

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial yang hidup secara berkelompok dan selalu bersosialisasi dengan lingkungan yang ada disekitarnya. Manusia tidak dapat hidup sendiri karena manusia membutuhkan manusia lainnya untuk dapat berinteraksi. Berhubungan dengan sesama merupakan kodrat manusia sebagai makhluk bermasyarakat. Agar kegiatan berinteraksi atau bersosialisasi dapat berjalan dengan baik di lingkungan sosial, maka manusia membutuhkan bahasa sebagai penunjang dalam hal tersebut.

Bahasa tidak pernah terlepas dari kegiatan sosial sehari-hari dan manusia menggunakan bahasa setiap hari karena bahasa merupakan sebuah alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi baik itu berkomunikasi secara verbal maupun secara non-verbal. Bahasa memiliki beberapa ciri atau sifat yang hakiki, diantaranya adalah bahasa itu sebuah sistem, bahasa itu berwujud lambang, bahasa itu berupa bunyi, bahasa itu bersifat arbitrer, bahasa itu bermakna, bahasa itu bersifat konvensional, bahasa itu bersifat unik, bahasa itu bersifat universal, bahasa itu bersifat dinamis, bahasa itu berfungsi sebagai alat interaksi sosial, dan bahasa itu merupakan identitas penuturnya (Chaer, 2019:33). Jadi dapat dikatakan bahwa, tanpa adanya bahasa, manusia tidak dapat melakukan komunikasi dan kegiatan bersosialisasi pun juga tidak akan dapat berjalan dengan sempurna. Hal itu yang menjadikan bahasa memiliki peran besar dalam hubungan sosial.

Setiap manusia memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengungkapkan isi pikiran. Ada yang berbicara dengan menggunakan bahasa yang sederhana agar lawan bicara mudah memahami isi pembicaraan yang kita sampaikan dan ada juga orang yang berbicara dengan menggunakan ragam ilmiah yang cara pengungkapannya sangat formal yang sesuai dengan struktur tataran bahasa Indonesia yang baik dan benar dan bahkan ada orang menggunakan majas dalam setiap tuturan yang disampaikannya.

Majas sering ditemukan melalui percakapan-percakapan yang digunakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Namun, namun majas juga terdapat di dalam novel, puisi, teater, lagu, film, video, radio, *podcast youtube*, dan masih banyak lagi yang berhubungan dengan tuturan lisan atau tulisan.

Platform youtube merupakan salah satu *Platform* yang sedang hangat diperbincangkan dan menarik perhatian para pengguna mulai dari kalangan pelajar, mahasiswa, orang tua, dan anak-anak. Karena *youtube* memiliki fitur yang mudah digunakan oleh para pengguna dan dapat dengan mudah diakses dengan perangkat yang didukung dengan jaringan internet dan dapat diakses dimana saja dengan mudah dan cepat. *Youtube* memiliki beragam jenis program tontonan diantaranya berupa konten-konten yang berupa *review*/ulasan suatu hal, tutorial, vlog, permainan, musik, misteri, agama, politik, pelajaran, sejarah, *podcast* dan berbagai jenis konten lainnya.

Konten hiburan sekaligus informasi yang dapat disaksikan pada *platform youtube* salah satunya adalah *podcast*. *Podcast* merupakan suatu rekaman audio percakapan yang terjadi antara podcaster selaku orang yang melakukan kegiatan

podcast dan narasumber atau bintang tamu yang diwawancarai dengan dimintai pendapat mengenai suatu hal tertentu. *Podcast* bisa dikatakan sebagai evaluasi atau bentuk modern dari radio. Pada dewasa ini radio telah berkembang, tak hanya dapat didengar rekaman audionya saja tetapi sekarang juga terdapat visualnya dalam bentuk video atau gambar bergerak. Kita dapat menikmati tayangan radio yang dikemas dalam bentuk yang lebih baru dan sekarang disebut sebagai podcast yang dapat dinikmati dengan hanya menyaksikan video yang diunggah di kanal youtube. Salah satu *youtuber* yang membuat acara *podcast* di *youtube* adalah seorang mantan mentalis dan artis ternama yaitu Deddy Corbuzier dan program tersebut memiliki penikmat yang sangat banyak. *Podcast* ini diberi nama *podcast close the door*. *Podcast* tersebut merupakan *podcast interview* yang dipandu oleh pemiliknya sendiri yaitu Deddy Corbuzier. Setiap video *podcast* yang diunggahnya ke dalam *youtube* selalu dihadiri bintang tamu yang beragam latar belakangnya, tidak terpaut usia, hingga tidak memandang jabatan dan kasta dari bintang tamu tersebut.

Alasan peneliti tertarik ingin mengkaji majas yang digunakan oleh Deddy Corbuzier beserta narasumber saat sedang berbincang-bincang di *channel youtube* Deddy Corbuzier dalam acara *podcast close the door*, karena dalam setiap berkomunikasi dengan orang lain Deddy Corbuzier menggunakan majas dalam tuturan untuk menyampaikan pendapat atau opini, baik itu berupa pertanyaan, kritikan dan masukan melalui ungkapan yang disampaikannya. Dan alasan peneliti juga tertarik untuk meneliti penggunaan majas yang dituturkan oleh narasumber yang hadir di acara *podcast close the door* milik Deddy Corbuzier.

Karena banyaknya narasumber yang diundang ke dalam acara *podcast close the door* dan narasumber yang diundang juga berasal dari berbagai kalangan maka tentu saja penggunaan majas yang digunakan akan beragam dan berbeda di setiap bintang tamu yang hadir karena status sosial, tingkat pendidikan dapat mempengaruhi penggunaan bahasa seseorang. Dari keberagaman tersebut maka di setiap video *podcast close the door* yang diunggah akan terdapat bermacam karakteristik majas yang berbeda-beda di dalamnya. Sehingga, penggunaan majas yang khas oleh Deddy Corbuzier dan keberagaman majas yang digunakan oleh narasumber dapat memberikan kesan yang menarik dan memiliki kesan keindahan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka didapatkan rumusan masalah yang menarik untuk peneliti kaji secara mendalam, diantaranya yaitu:

1. Majas apakah yang terkandung di dalam video *podcast close the door* di *channel youtube* Deddy Corbuzier?
2. Majas apakah yang lebih dominan digunakan pada video *podcast close the door* di *channel youtube* Deddy Corbuzier?

C. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk itu dari rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan majas yang terkandung di dalam video *podcast close the door* di *channel youtube* Deddy Corbuzier
2. Untuk mendeskripsikan majas yang lebih dominan dalam video *podcast close the door* di *channel youtube* Deddy Corbuzier

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat kepada kepada pembaca, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca di bidang kebahasaan khususnya mengenai majas atau gaya bahasa yang digunakan oleh Deddy Corbuzier selaku *podcaster* dan narasumber atau bintang tamu yang diundang pada acara podcast youtube milik Deddy Corbuzier. Serta dapat menambah wawasan dan informasi terkait majas atau gaya bahasa yang terdapat di dalam video youtube lainnya maupun pada tuturkan orang lain secara langsung, sehingga dengan begitu pembaca dapat mengetahui bentuk majas atau gaya bahasa yang baik dalam berkomunikasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi tenaga pendidik: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber penunjang pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah maupun di perguruan tinggi agar dapat meningkatkan mutu pengajaran.

- b. Bagi peneliti sastra: Penelitian ini dapat memberikan sumbangan teori dan referensi kepada penelitian selanjutnya sehingga dapat memperkaya penelitian tentang majas secara lebih luas, tidak hanya meneliti di bidang novel maupun film saja.
- c. Bagi peneliti: Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan peneliti terkait dalam penggunaan majas